

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Pustaka

1. Pengertian Optimalisasi

Menurut Solihin, dalam bukunya *Optimalisasi Otonomi Daerah* (2001 : 07), “Optimalisasi adalah suatu proses, cara atau perbuatan untuk menjadikan sesuatu lebih baik dan paling tinggi.”

Menurut W.J.S Poerdwadarminta (1997:753) dikemukakan bahwa : “Optimalisasi adalah hasil yang dicapai sesuai dengan keinginan, jadi optimalisasi merupakan pencapaian hasil sesuai harapan secara efektif dan efisien”. Optimalisasi banyak juga diartikan sebagai ukuran dimana semua kebutuhan dapat dipenuhi dari kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan. Menurut Winardi (1999:363) Optimalisasi adalah ukuran yang menyebabkan tercapainya tujuan sedangkan jika dipandang dari sudut usaha, optimalisasi adalah usaha memaksimalkan kegiatan sehingga mewujudkan keuntungan yang diinginkan atau dikehendaki . Dari uraian tersebut diketahui bahwa optimalisasi hanya dapat diwujudkan apabila dalam perwujudannya secara efektif dan efisien. Dalam penyenggaraan organisasi, senantiasa tujuan diarahkan untuk mencapai hasil secara efektif dan efisien agar optimal.

Berdasarkan pengertian diatas peneliti menyimpulkan pengertian optimalisasi adalah suatu proses yang dilakukan dengan cara terbaik dalam

suatu pekerjaan untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal tanpa adanya harus mengurangi kualitas pekerjaan.

2. Pengertian Kinerja

Kinerja seorang tenaga kerja dalam organisasi tentunya tidak terlepas dari kepribadian, kemampuan serta motivasi tenaga kerja tersebut dalam menjalankan tugas dan pekerjaannya tentunya tidak terlepas dari motivasi yang ada dalam diri tenaga kerja tersebut, dan motivasi seorang tenaga kerja akan terlihat dari aktifitas-aktifitas yang dilakukannya dalam melaksanakan tugas dan pekerjaannya didalam organisasi.

Menurut Dewi Sartika dan sofia achnes, dalam bukunya berjudul *Kompensasi, motivasi kerja dan kinerja pegawai* (2013:144) mengungkapkan bahwa “kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya”. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sebagai berikut:

a. Efektifitas dan efisiensi

Daryanto, (2010:57) efektifitas merupakan suatu konsep yang lebih luas mencakup berbagai faktor didalam maupun diluar diri dari seseorang, efektifitas tidak hanya dilihat dari hasil tetapi juga dari sisi persepsi maupun sikap seseorang dan sebagai ukuran kepuasan yang dicapai oleh seseorang. Wahyuningrum pratiwi (2010:2)

b. Wewenang

Syarif Moeis (2008:4) mengatakan wewenang adalah salah satu dimensi

dari masyarakat, maka kekuasaan dan wewenang dapat pula menjadi objek penyelidikan dari sosiologi. Sosiologi memandang wewenang ini sebagai suatu gejala yang netral. Netral dalam arti tidak menilai suatu gejala itu baik atau buruk, yang pasti gejala itu ada dalam masyarakat.

c. Disiplin

Tengku indraputra dan endang sutrisna (2013:27) Disiplin adalah suatu sikap, tingkah laku dan perbuatan yang sesuai dengan peraturan dari organisasi baik tertulis maupun tidak tertulis.

d. Inisiatif

Sara bozzi Colonna (2007:5) Inisiatif yaitu berkaitan dengan hasil yang lebih memuaskan seperti daya pikir dan kreatifitas dalam membentuk ide untuk merencanakan sesuatu yang berkaitan dengan tujuan organisasi. Faktor inisiatif adalah prestasi, pengakuan atau penghargaan, tugas yang menarik, tanggung jawab, kesempatan untuk berkembang.

3. Pengertian Operator

Menurut *Peraturan menteri tenaga kerja dan transmigrasi tentang operator alat angkut dan angkat* (2010 : 07) Menerangkan bahwa Operator adalah tenaga kerja yang mempunyai kemampuan dan memiliki keterampilan khusus dalam pengoperasian alat angkat dan angkut.

Pada dasarnya tugas operator adalah sederhana yaitu mengoperasikan alat, tetapi ternyata cara pengoperasian, pengetahuan dan sikap operator tentang peralatan tersebut akan berpengaruh pada aspek yang lain. berikut adalah beberapa tugas operator yang mempunyai tingkat pengetahuan,

keterampilan dan perilaku yang lengkap atau dinyatakan sebagai operator. Operator mempunyai peranan yang penting, sehingga peralatan mempunyai tingkat kesiapan dan kemampuan yang handal untuk dioperasikan seperti :

- a. Melakukan pemeriksaan keliling dan pemeriksaan sebelum alat dihidupkan.
 - b. Melakukan pemeriksaan dan pengisian bahan bakar, oli pelumas dan fluida lainnya.
 - c. Melaporkan temuan kerusakan pada alat kepada pengawas lapangan.
 - d. Mengoperasikan alat dengan aman dan produktif sehingga peralatan menjadi tidak cepat rusak sehingga jangka waktu pemakaian peralatan akan lebih lama.
 - e. Menempatkan peralatan dengan aman di area yang telah ditentukan.
 - f. Mengikuti peraturan mematikan mesin dengan baik.
 - g. Memastikan bahwa peralatan dirawat sesuai dengan jadwal.
 - h. Memastikan kebersihan alat selalu terjaga.
4. Pengertian Truk

Menurut Harriest Castor dalam bukunya *mesin-mesin besar truk* (2011) menerangkan bahwa truk adalah kendaraan yang digunakan untuk mengangkut barang dari suatu tempat ke tempat lain, muatan yang diangkut seringkali sangat berat sehingga membutuhkan tenaga mesin yang bertenaga besar dan badannya harus kuat. Menurut *tenaga kerja dan transmigrasi*.<http://eprints.polsri.ac.id> menerangkan bahwa Truk merupakan alat berat yang berfungsi untuk mengangkut atau memindahkan

barang atau material pada jarak menengah atau jauh, truk biasanya digunakan untuk mengangkut material dengan jumlah yang lumayan banyak, dan untuk membongkar muatan bak truk dapat terbuka dengan menggunakan hidrolik.

Truk dapat digunakan lebih mudah, terutama untuk mengangkut barang dalam jumlah yang tidak terlalu banyak dan dengan jarak yang dekat. Dengan menggunakan truk, pengiriman barang dapat langsung disampaikan kepada gudang pembeli tanpa mengalami bongkar muat yang banyak.

Terdapat 5 keuntungan dari angkutan truk dibandingkan dengan angkutan darat lainnya :

- a. Angkutan truk seringkali lebih murah daripada angkutan kereta api, karena barang-barang yang diangkutnya hanya dalam jumlah yang kecil yang kebanyakan juga diangkut untuk jarak yang dekat. Sedangkan tarif angkutan kereta api adalah lebih tinggi untuk jarak dekat, sebab beban atau ongkos tetapnya relatif lebih tinggi pada jarak dekat tersebut.
- b. Truk lebih cepat pada angkutan jarak dekat, oleh karena pada angkutan tersebut dapat dihindarkan *rehandling* (pemakaian untuk start ataupun berhenti) yang banyak dan dapat melalui rute yang secepat mungkin.
- c. Truk dapat beroperasi relatif lebih cepat dari suatu tempat atau lokasi lainnya dibandingkan alat transport lainnya.
- d. Truk dapat mensupply jasa secara relatif lebih sering dan dapat disesuaikan dengan angkutan yang spesial.

- e. Keperluan untuk pembungkusan atau pengepakan pada umumnya adalah kurang memberati (menekan) pada angkutan truk ini dibandingkan dengan angkutan kereta api, antara lain karena perbedaaan dalam cara pemakaiannya dan handlingnya.

5. Pengertian Transportasi

Transportasi sebagai dasar untuk pembangunan ekonomi dan perkembangan masyarakat serta pertumbuhan industrialisasi. Dengan adanya transportasi menyebabkan adanya spesialisasi atau pembagian pekerjaan menurut keahlian sesuai dengan budaya, adat-istiadat dan budaya bangsa atau daerah. Pertumbuhan ekonomi suatu negara atau bangsa bergantung pada tersedianya pengangkutan dalam negara atau bangsa yang bersangkutan.

Suatu barang atau komoditi mempunyai nilai menurut tempat dan waktu, jika barang tersebut dipindahkan dari satu tempat ke tempat lain. Dalam hal ini, dengan menggunakan transportasi dapat menciptakan suatu barang atau komoditi berguna menurut waktu dan tempat (*Time utility and Place utility*). Dalam transportasi kita melihat dua kategori yaitu:

- a. Pemindahan bahan – bahan dan hasil produksi dengan menggunakan alat angkut.
- b. Mengangkut penumpang dari suatu tempat ke tempat lain.

Guna mempelajari transportasi secara mendalam, perlu diketahui makna dari sistem transportasi (*transportation systems*). Dengan ini dapat kita

simpulkan bahwa ada beberapa definisi transportasi, antara lain :

a. Menurut Drs. H.A Abbas Salim,S.E., M.A , *Manajemen Transportasi* (2004:06) Transportasi adalah kegiatan pemindahan barang (muatan) dan penumpang dari suatu tempat ke tempat yang lain.

b. Menurut Maringin Masry Simbolon, *Ekonomi Transportasi* (2003) Transportasi adalah pengangkutan yang menggunakan suatu alat untuk melakukan pekerjaan tersebut, atau dapat pula berarti suatu proses pemindahan manusia atau barang dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan suatu alat bantu kendaraan angkutan darat, laut, maupun udara baik umum maupun pribadi dengan menggunakan mesin atau tidak menggunakan mesin.

6. Peranan Transportasi

Menurut Dr. H.A Abbas Salim, S.E., M.A, *Manajemen Transportasi*, Jakarta (2004:11), transportasi mempunyai pengaruh besar terhadap perorangan, masyarakat pembangunan ekonomi , dan sosial politik suatu negara. Pengangkutan merupakan sarana dan prasarana bagi pembangunan ekonomi negara yang bisa mendorong laju pertumbuhan ekonomi (*Rate of Growth*)

a. Transportasi dan Kehidupan Masyarakat

Transportasi bermanfaat bagi masyarakat , dalam arti hasil-hasil produksi dan bahan-bahan baku suatu daerah dapat di pasarkan kepada perusahaan industri. Hasil-hasil barang jadi yang di produksi pabrik

dijual oleh produsen kepada masyarakat atau perusahaan-perusahaan yang bergerak dibidang pemasaran. untuk mengangkut bahan-bahan baku dan barang jadi dibutuhkan jasa transportasi (darat, laut, udara).

b. Spesialisasi Secara Geografis

Tiap-tiap daerah mempunyai kekhususan dalam arti spesialisasi yang berbeda untuk masing-masing daerah dan wilayah.

Contoh : Hasil kerajinan Tasikmalaya, Yogyakarta, Kalimantan, Palembang berbeda untuk tiap-tiap daerah. Hasil-hasil suatu daerah yang dikarenakan suatu spesialisasi secara geografis tersebut, akan dapat

dijual atau dipasarkan, bilamana tersedia alat pengangkutan yang cukup serta memadai.

c. Produksi Yang Ekonomis

Suatu produksi akan bermanfaat dan ekonomis, bila tersedia cukup moda transportasi, ada kaitannya transportasi dengan produksi dalam arti untuk pelepasan komoditi tersebut langsung ke pasar (*market*).

Disini kelihatannya ada hubungan transportasi dengan produksi:

- 1) Dengan tidak tersedianya transportasi masyarakat tidak akan mengenyam keuntungan dari produksi.
- 2) Oleh karena itu, harus diusahakan pemanfaatan alat angkut seefektif dan seefisien mungkin.
- 3) Dengan efektif dan efisien pengelolaan moda transportasi akan memberikan dampak makro mikro terhadap pembangunan ekonomi.

d. Pembangunan Nasional dan Hankamnas

Selain peranan transportasi tersebut diatas, hal yang sangat penting bagi negara Indonesia ialah:

- 1) Pembangunan nasional dan pembangunan seluruh wilayah Indonesia serta pemerataan pembangunan.
- 2) Pertahanan dan Ketahanan Nasional bangsa Indonesia (Hankamnas).

7. Pembagian Fungsi Transportasi

Arus barang adalah berpindahnya barang sebagai hasil dari rumah tangga produksi (rumah tangga perusahaan) ke tangan masyarakat (rumah tangga konsumsi), bisa diartikan dalam lingkup regional maupun internasional atau ekspor impor. Rumah tangga konsumsi memerlukan barang dari rumah tangga produksi untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhannya. Agar rumah tangga produksi dapat menghasilkan barang yang diperlukan oleh rumah tangga konsumsi, rumah tangga produksi memerlukan tenaga kerja yang dimiliki oleh rumah tangga konsumsi. Dengan faktor produksi tersebut rumah tangga produksi dapat melaksanakan proses produksi dan sebagai imbalannya rumah tangga produksi memberikan pendapatan kepada rumah tangga konsumsi berupa gaji, upah atau sewa.

Pada era globalisasi dan perdagangan bebas sekarang ini, manusia dengan ide, bakat, IPTEK, beserta barang dan jasa yang dihasilkannya dapat dengan mudah melewati batas negara. Pergerakan yang relatif bebas

dari manusia, barang dan jasa yang dihasilkan ternyata bukan hanya telah menimbulkan saling keterkaitan dan ketergantungan, akan tetapi juga telah menimbulkan persaingan global yang semakin ketat.

Isu globalisasi yang semakin hangat dan terus berkembang tampaknya telah menjadi bahan bahasan bagi berbagai pihak yang terlibat dalam perdagangan nasional maupun internasional. Globalisasi bukanlah suatu persoalan yang sangat menakutkan dan seolah-olah tidak dapat diatasi, akan tetapi globalisasi merupakan perluasan jaringan bisnis selama tantangannya dapat diatasi dengan kerja keras dan penuh kesabaran.

Pengertian perdagangan internasional adalah *“the exchange of goods and services between nations”* dan selanjutnya *“as used, it generally refers to the total goods and services exchanges among all nations”*, artinya mengandung pengertian pertukaran seluruh barang dan jasa antara semua negara atau bangsa. Perdagangan Internasional erat hubungannya dengan transportasi laut. Mengapa demikian, hal ini dikarenakan transportasi laut merupakan transportasi yang paling efektif, ekonomis serta mampu mengangkut barang dalam jumlah yang besar. Lalu bagaimana dengan kondisi transportasi laut di Indonesia, siapkah armada-armada laut serta sarana dan prasarana menghadapi tantangan tersebut. moda transportasi laut akan tetap sangat diperlukan untuk konektivitas dan terutama untuk angkutan jarak jauh serta angkutan bahan kebutuhan logistik pokok. Oleh karena itu pengembangan transportasi laut sangat perlu dikembangkan.

Transportasi laut Indonesia diatur oleh Undang-Undang (UU) Pelayaran tahun 2008. Sistem pelabuhan Indonesia disusun berdasarkan sistem yang terdiri atas 1700 pelabuhan dimana 25 diantaranya termasuk pelabuhan utama yang berada di bawah pengawasan PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) yang dibagi menjadi 4 wilayah yaitu dengan cakupan geografis sebagai berikut :

- a. Berbagai permasalahan yang muncul dalam dunia transportasi laut di Indonesia
- b. Keterpurukan peran armada pelayaran nasional, sekitar 50 persen dari angkutan kargo domestik sudah berusia lebih dari 25 tahun dari batas normal yang hanya 20 tahun, sehingga secara tidak langsung mempengaruhi sektor perdagangan dan perekonomian.
- c. Biaya ekonomi yang tinggi menyebabkan turunnya minat pengguna transportasi laut.
- d. Kurangnya fasilitas prasarana bongkar muat di pelabuhan.

Tidak efisiennya pengangkutan barang terutama alur distribusi ke wilayah Indonesia Timur. Pada saat angkutan laut dari Pulau Jawa ke Papua terisi penuh, namun kembali dalam keadaan kosong. Penyebab dari hal itu salah satunya adalah wilayah timur Indonesia sangat langka akan pembangunan infrastruktur dan jaringan transportasi. Hal itu menyebabkan biaya logistik yang dibebankan pada komoditi menjadi tinggi (Lino,2008).

8. Sistem Transportasi

Menurut Drs. H.A. Abbas Salim, S.E., M.A. *Manajemen Transportasi*, Jakarta (2004:08), sistem transportasi terdiri dari angkutan muatan (barang) dan manajemen yang mengelola angkutan tersebut .

a. Angkutan Muatan

Sistem yang digunakan untuk mengangkut barang-barang dengan menggunakan alat angkut tertentu dinamakan moda transportasi (*mode of transportation*).

Dalam pemanfaatan transportasi ada tiga moda yang dapat digunakan yaitu :

- 1) Pengangkutan melalui laut (*sea transportation*)
- 2) Pengangkutan melalui darat (kereta api, bis, truk)
- 3) Pengangkutan melalui udara.

Tiap moda transportasi mempunyai sifat dan karakteristik yang berbeda antara yang satu dengan yang lain.

b. Manajemen

Fungsi manajemen adalah elemen-elemen dasar yang akan selalu ada dan melekat di dalam proses manajemen yang akan dijadikan acuan oleh manajer dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan. Fungsi manajemen pertama kali diperkenalkan oleh seorang industrialis Perancis bernama Henry Fayol pada awal abad ke-20. Ketika itu, ia

menyebutkan lima fungsi manajemen, yaitu merancang, mengorganisir, memerintah, mengordinasi, dan mengendalikan.

1) Perencanaan (*planning*) adalah memikirkan apa yang akan dikerjakan dengan sumber yang dimiliki. Perencanaan dilakukan untuk menentukan tujuan perusahaan secara keseluruhan dan cara terbaik untuk memenuhi tujuan itu. Manajer mengevaluasi berbagai rencana alternatif sebelum mengambil tindakan dan kemudian melihat apakah rencana yang dipilih cocok dan dapat digunakan untuk memenuhi tujuan perusahaan. Perencanaan merupakan proses terpenting dari semua fungsi manajemen karena tanpa perencanaan, fungsi-fungsi lainnya tak dapat berjalan.

2) Pengorganisasian (*organizing*) dilakukan dengan tujuan membagi suatu kegiatan besar menjadi kegiatan-kegiatan yang lebih kecil. Pengorganisasian mempermudah manajer dalam melakukan pengawasan dan menentukan orang yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas yang telah dibagi-bagi tersebut. Pengorganisasian dapat dilakukan dengan cara menentukan tugas apa yang harus dikerjakan, siapa yang harus mengerjakannya, bagaimana tugas-tugas tersebut dikelompokkan, siapa yang bertanggung jawab atas tugas tersebut, dan pada tingkatan mana keputusan harus diambil.

- 3) Pengarahan (*directing*) adalah suatu tindakan untuk mengusahakan agar semua anggota kelompok berusaha untuk mencapai sasaran sesuai dengan perencanaan manajerial dan usaha.

Manajemen sistem transportasi terdiri atas dua kategori :

- a. Manajemen pemasaran dan penjualan jasa angkutan.

Manajemen pemasaran bertanggung jawab terhadap pengoperasian dan pengusahaan di bidang pengangkutan. Selain itu bagian penjualan berusaha untuk mencari langganan sebanyak mungkin bagi kepentingan perusahaan.

- b. Manajemen lalu lintas angkutan.

Manajemen muatan bertanggung jawab untuk mengatur penyediaan jasa-jasa angkutan yang mengangkut dengan muatan , alat angkut dan biaya-biaya untuk operasi kendaraan.

9. Sumber Daya Manusia

Manusia lebih dipandang sebagai aset perusahaan dari pada sebagai biaya karena manusia adalah sumber yang perlu dikelola seperti sumber-sumber lainnya. Sehingga memberi gambaran bahwa sumber daya manusia atau orang lain merupakan element sentral dalam pencapaian tujuan organisasi. Hubungan kerja yang saling timbal balik antara individu dan perusahaan maka tujuan dari pada perusahaan tersebut akan tercapai

10. Perencanaan Sumber Daya Manusia

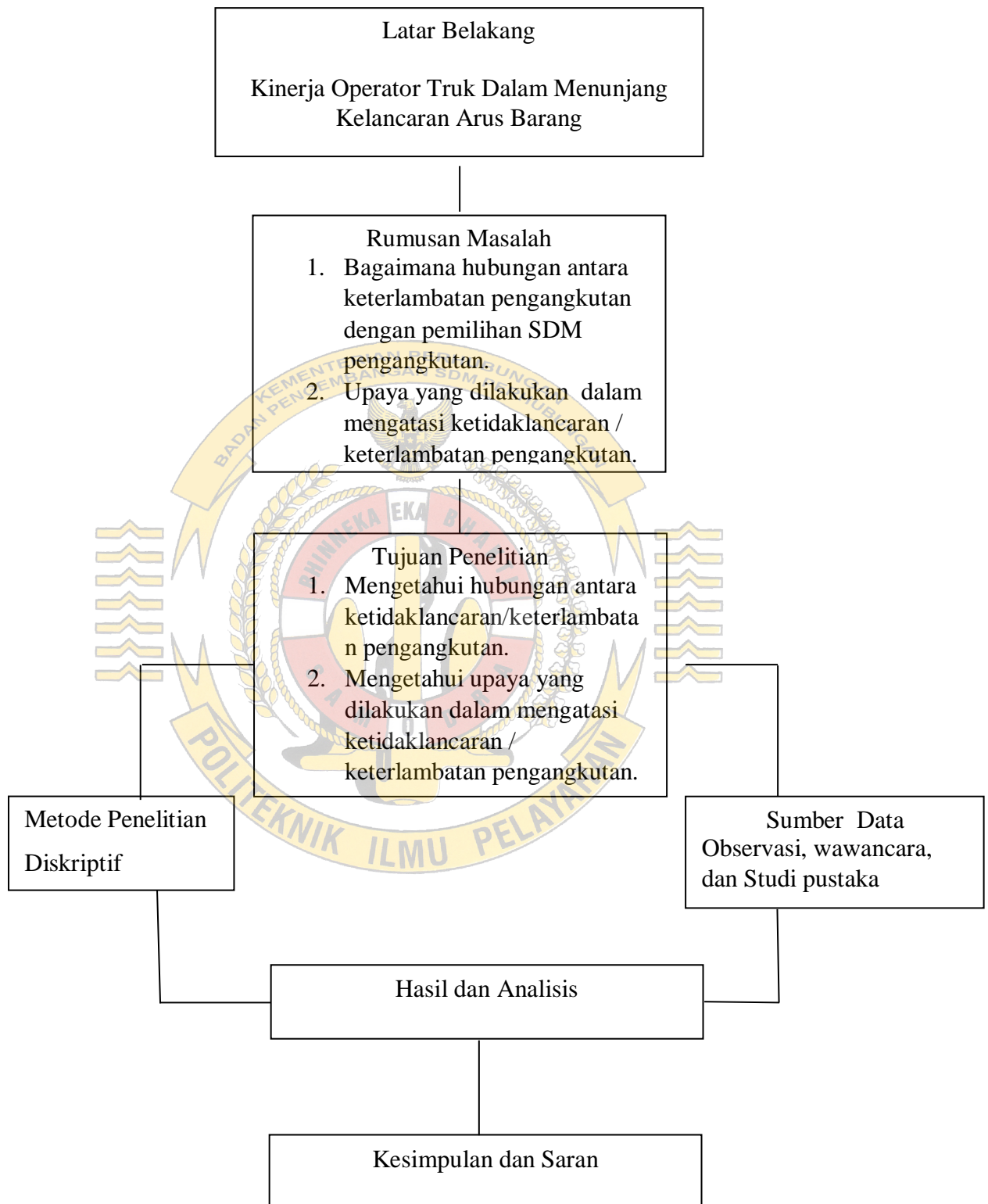
Perencanaan sumber daya manusia berarti memperkirakan secara sistematis permintaan (kebutuhan) tenaga kerja organisasi di waktu yang akan datang. Idealnya perusahaan harus mengidentifikasi baik kebutuhan-kebutuhan personalia jangka pendek maupun jangka panjang.

Menurut T. Hani Handoyo dalam buku *management personalia* dan sumber daya manusia perencanaan sumber daya manusia memungkinkan perusahaan untuk:

- a. Memperbaiki penggunaan sumber daya manusia
- b. Memadukan kegiatan-kegiatan personalia dan tujuan-tujuan organisasi di waktu yang akan datang secara efisien
- c. Mengadakan karyawan-karyawan baru secara ekonomis
- d. Mengembangkan informasi dasar manajemen personalia untuk kegiatann-kegiatan personalia dan unit-unuit organisasi lainnya
- e. Membantu program penarikan dari pasar tenaga kerja secara sukses
- f. Mengkordinasikan program-program manajemen personalia yang berbeda-beda

B. Kerangka Pikir Penelitian

Sesuai dengan hasil penelitian saat praktek di PT. Indobaruna Bulk Transport Cilacap, penulis membuat kerangka pikiran sebagai berikut



Gambar 4.1 Kerangka Pikir

C. Definisi Operasional

1. Perawatan

Adalah kegiatan rutin yang diulang-ulang yang diperlukan untuk menjaga agar suatu fasilitas ada dalam keadaan yang sama dengan kondisi awalnya yaitu pada saat pertama kali peralatan tersebut dibeli.

2. Reparasi atau Perbaikan

Adalah kegiatan restorasi suatu fasilitas untuk mencapai kondisi yang mendekati kondisi awalnya dengan melakukan penggantian kondisi awalnya dengan melakukan penggantian suku cadang, pemeriksaan, atau memproses kembali material yang telah mengalami kerusakan.

3. Pemuatan

Adalah memindahkan muatan dari dermaga, gudang, tongkang, truk ke palka kapal sampai dengan tersusun rapi di palka dengan menggunakan derek kapal atau derek darat atau menggunakan alat bantu lainnya.

4. Bongkar

Adalah pekerjaan membongkar atau mengangkut muatan dari kapal ke dermaga, ke tongkang, ke truk, ke kereta api dengan menggunakan derek kapal atau derek darat atau dengan menggunakan alat bantu lainnya.

5. *Supervisor Maintenance dan Repair*

Adalah seorang yang mengawasi dan menjamin pelaksanaan kegiatan pemeliharaan dan atau perbaikan peralatan untuk kegiatan operasional perusahaan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan perusahaan.

6. Pelaksana *purchasing*

Adalah seseorang yang membantu kegiatan operasional perusahaan bagian logistik dalam rangka pelaksanaan pengadaan barang-barang dan hal-hal yang berhubungan dengan logistik perusahaan agar masalah-masalah yang berkaitan dengan unit fungsi logistik dapat berjalan dengan baik sehingga dapat dirasakan manfaatnya oleh unit fungsi lain dalam perusahaan.

7. *Foreman Repair*

Adalah seseorang yang mengawasi dan menjamin pelaksanaan kegiatan perbaikan peralatan untuk kegiatan operasional perusahaan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan perusahaan.

8. Pelaksana *maintenance*

Adalah seseorang yang melaksanakan kegiatan pemeliharaan peralatan untuk kegiatan operasional perusahaan sesuai dengan standar yang ditetapkan perusahaan.

9. Pelaksana *Repair*

Adalah seseorang yang melaksanakan kegiatan perbaikan peralatan untuk kegiatan operasional perusahaan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan perusahaan.

10. Pekerja Buruh

Adalah seseorang yang melakukan kegiatan dalam usaha jasa tenaga untuk melaksanakan pemuatan pambogkaran dari dan ke kapal.